

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara keseluruhan penelitian telah memenuhi tujuannya yaitu menghasilkan program bimbingan pribadi untuk peningkatan kemandirian peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI SMAN 12 Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki kemandirian yang berada pada kategori sedang. Demikian halnya, ditinjau dari aspek emosi, perilaku dan nilai serta indikator-indikatornya, hasil studi pendahuluan menunjukkan pada kategori yang sama. Hal ini dapat dimaknai, bahwa meskipun belum optimal namun peserta didik cukup mampu untuk mengatasi, mengatur atau mengelola diri sendiri.
2. Program bimbingan pribadi adalah suatu rumusan kegiatan bimbingan yang dirancang secara sistematis dikembangkan berdasarkan struktur program yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar mampu secara optimal meningkatkan kemandiriannya. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap rancangan program bimbingan pribadi sebagai salah satu yang dinilai layak dan memadai sebagai suatu kerangka kerja layanan fasilitasi untuk peningkatan kemandirian peserta didik.
3. Program bimbingan pribadi yang disusun diarahkan pada pendekatan preventif dan pengembangan untuk peningkatan kemandirian peserta didik. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kemandirian dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator memandang orang tua sebagai orang dewasa lainnya, bersandar pada kemampuan diri, kelebihan untuk mengatasi masalah, perubahan dalam pengambilan keputusan, perubahan dalam penyesuaian terhadap pengaruh

pihak lain, keyakinan yang mengakar pada prinsip umum dan memiliki dasar ideology, dan keyakinan akan nilai yang terbentuk dalam diri mereka sendiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kemandirian peserta didik, rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat dipertimbangkan sebagai salah satu acuan bagi konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling untuk mengaplikasikan program bimbingan pribadi dalam membantu meningkatkan kemandirian peserta didik agar dapat berkembang secara optimal, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) *need assesment* terhadap gambaran kemandirian peserta didik; (b) analisis terhadap hasil *need assessment*; (c) menyusun rencana operasional pelaksanaan program bimbingan pribadi; (d) menyusun satuan kegiatan layanan bimbingan yang sesuai dengan hasil *need asesment* atas gambaran kemandirian peserta didik; dan (e) melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan untuk meningkatkan kemandirian peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengajaran yang mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa yang lebih menyeluruh serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemandirian peserta didik bukan hanya pada kemampuan kognitif saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain *quasi experiment* yang berbeda yang dilakukan peneliti, misalnya rancangan *quasi experiment*

dengan desain *nonequivalent control-two group*. Sampel penelitian sebaiknya dipilih secara acak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga mempermudah mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat pengumpul data yang lebih beragam misalnya melalui wawancara ataupun observasi terhadap perubahan perilaku peserta didik kelompok eksperimen setelah pemberian intervensi. Sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa peningkatan tingkat kemandirian pada kelompok eksperimen disebabkan oleh pemberian intervensi melalui layanan bimbingan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dan pengembangan program bimbingan pribadi dengan teknik yang lain yang dapat memfasilitasi seluruh indikator dari aspek kemandirian peserta didik, misalnya teknik *assertive training*, *social modeling*, *bibliotherapy*, dan lain sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu indikator dari aspek perilaku pada kemandirian peserta didik yaitu perubahan dalam rasa percaya diri berada pada kategori rendah. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan agar lebih fokus pada dimensi tersebut agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan melakukan perubahan dalam menumbuhkan rasa percaya diri.